

**SOSIALISASI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA
DALAM KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
KAMPUNG KB CAHAYA KENCANA KELURAHAN SIDODAMAI
TAHUN 2019**

**SOCIALIZATION OF THE YOUTH INFORMATION AND
COUNSELING CENTER IN COMMUNITY EMPOWERMENT
ACTIVITIES IN KB CAHAYA KENCANA VILLAGE, SIDO
PEACE DISTRICT IN 2019**

Lukluk Habybah¹⁾, Merinda Cindy Yunita²⁾, Eka Yustika Sari³⁾

Email: lulukhabybah11@gmail.com

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Jalan Kuaro Kotak Pos
1068 Telp. (0541) 749343

Abstract

The problems found in the KB Cahaya Kencana Village are KB Kader Kampung Cahaya Kencana many but only a few are active, lack of support from stakeholders, there are problems with RT around the KB Cahaya Kencana Village, facilities and infrastructure are still not optimal, funding for village development KB Cahaya Kencana is still lacking, lack of educational media for the Cahaya Kencana KB village. The lack of a PIK-R in the Cahaya Kencana KB village is difficult to meet with the PLKB chairman. The purpose of this study was to increase awareness of the importance of preparing a good future through the socialization of KB and PIK-R villages to residents and health cadres who resided in the KB Cahaya Kencana Village, Sidodamai Village. The method used in community empowerment is community recognition, problem recognition, planning awareness models, implementation, evaluation and monitoring. Methods of data collection in the form of observation data and interview data to the KB Village. Based on the results of community empowerment, KB Cahaya Kencana Village went well, the community was enthusiastic and enthusiasm to participate in the socialization and was trying their best for the KB Cahaya Kencana village so they could launch and run well and smoothly.

Keywords : *problems KB Village*

Abstrak

Permasalahan yang terdapat pada Kampung KB Cahaya Kencana ialah Kader Kampung KB Cahaya Kencana banyak tetapi yang aktif hanya sedikit, kurangnya dukungan dari stakeholder, adanya permasalahan dengan RT yang ada di sekitar Kampung KB Cahaya Kencana, sarana dan prasarana masih belum maksimal, pendanaan untuk pengembangan kampung KB Cahaya Kencana masih kurang, kurangnya media edukasi untuk kampung KB Cahaya Kencana, tidak adanya PIK-R di kampung KB Cahaya Kencana, susah untuk bertemu dengan ketua PLKB. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya mempersiapkan masa depan yang baik melalui sosialisasi kampung KB dan PIK Remaja terhadap warga dan kader kesehatan yang bertempat tinggal daerah

Kampung KB Cahaya Kencana Kelurahan Sidodamai. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat ialah pengenalan masyarakat, pengenalan masalah, perencanaan model penyadaran, implementasi, evaluasi dan monitoring. Metode pengumpulan data berupa data observasi dan data wawancara kepada pihak Kampung KB. Berdasarkan hasil pemberdayaan masyarakat Kampung KB Cahaya Kencana berjalan dengan baik, masyarakat antusias dan semangat mengikuti sosialisasi dan sedang berusaha yang terbaik untuk kampung KB Cahaya Kencana supaya dapat segera launching dan berjalan dengan baik dan lancar.

Kata Kunci : Permasalahan, kampung KB

PENDAHULUAN

Kampung KB Cahaya Kencana telah dibentuk sejak tahun 2008/2009 silam dan telah berjalan kurang lebih selama 10 tahun. Namun, Kampung KB Cahaya kencana sampai saat ini belum launching/ peresmian kampung KB dikarenakan belum ada kesiapan dariarganya. Dan para kader serta pengurus ingin memaksimalkan dan memperbaiki kampung KB sehingga pada saat launching Kampung KB akan tetap berjalan sesuai dengan rencana dan program kerja yang akan dilaksanakan. Dalam proses perbaikan kampung KB Cahaya Kencana rutin mengikuti berbagai kegiatan dan lomba-lomba yang diadakan pemerintah kota Samarinda terkait dengan kampung KB. Kampung KB Cahaya Kencana memiliki banyak kader namun yang aktif hanya beberapa orang saja dalam menjalankan kegiatan di kampung KB Cahaya Kencana. Selain itu remaja di kampung KB Cahaya Kencana dapat dibilang cukup banyak, namun sampai saat ini masih belum terbentuk PIK Remaja di kampung KB Cahaya Kencana yang pada dasarnya PIK Remaja sangat penting dalam menunjang kemajuan dari kampung KB Cahaya Kencana. Ketua kampung KB dan para kadernya telah memiliki niat sejak lama untuk segera membentuk PIK Remaja namun sampai saat ini belum terealisasi karena masih banyak beberapa kendala. Remaja dikampung KB Cahaya Kencana kurang antusias dalam membantu perkembangan kampung KB, hal itu terlihat dari remaja yang hadir dalam kegiatan sosialisasi yang diadakan mahasiswa hanya 2 orang remaja yang hadir, lainnya dihadiri oleh para ibu-ibu yang termasuk kader kampung KB Cahaya Kencana.

Permasalahan yang diidentifikasi adalah berdasarkan dari pemaparan dari ketua kampung KB dan beberapa masyarakat sekitar yaitu tidak adanya PIK Remaja di Kampung KB Cahaya Kencana.

Kajian Teoritik

Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Hidayah (2013), pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang memiliki arti kekuatan dan kemampuan. Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju

berdaya, proses memperoleh daya atau kekuatan dan kemampuan, serta proses pemberian daya dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang banyak dibicarakan karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa dan dikaitkan juga dengan kemampuan masyarakat.

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja)

PIK Remaja adalah suatu kegiatan dalam program GenRe (Generasi Berencana) yang dikembangkan oleh BKKBN yang dikelola dari oleh dan untuk Remaja/Mahasiswa guna memeberikan pelayanan informasi dan konseling tentang pendewasaan usia perkawinan, delapan fungsi keluarga, TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), keterampilan hidup (*life skills*), genre dan keterampilan advokasi dan KIE (BKKBN, 2017).

Pembentukan PIK Remaja

Pembentukan PIK Remaja di lingkungan komunitas remaja atau mahasiswa untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang 8 fungsi keluarga, pendewasaan usia perkawinan, TRIAD KRR, life skills, gender, advokasi dan KIE.

Terdapat 8 fungsi keluarga dalam Kampung KB ialah sebagai berikut: fungsi agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta dan kasih sayang, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi lingkungan.

METODOLOGI KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat ialah pengenalan masyarakat, pengenalan masalah, penyadaran, perencanaan model penyadaran, implementasi, evaluasi dan monitoring. Metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan terhadap ketua Kampung KB Cahaya Kencana yaitu ibu Asmawati dan juga Ketua UPPKS yaitu ibu Salasiah Kampung KB Cahaya Kencana dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di Kampung KB Cahaya Kencana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengenalan Masalah

Untuk mengetahui permasalahan yang ada di Kampung KB Cahaya Kencana mahasiswa menanyakan langsung kepada ketua Kampung KB Cahaya Kencana yaitu ibu Asmawati dan juga ketua UPPKS yaitu ibu Salasiah Kampung KB Cahaya Kencana. Kader

Kampung KB Cahaya Kencana banyak tetapi yang aktif hanya sedikit, kurangnya dukungan dari stakeholder, adanya permasalahan dengan RT yang ada di sekitar Kampung KB Cahaya Kencana, sarana dan prasarana masih belum maksimal, pendanaan untuk pengembangan kampung KB Cahaya Kencana masih kurang, kurangnya media edukasi untuk kampung KB Cahaya Kencana, tidak adanya PIK-R di kampung KB Cahaya Kencana, susah untuk bertemu dengan ketua PLKB. Sehingga dari beberapa permasalahan yang ada, mahasiswa memilih satu prioritas masalah dengan menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) bersama dengan anggota kelompok yang kemudian disampaikan kepada ketua kampung KB Cahaya Kencana dan membicarakan untuk melakukan intervensi program. Dan didapatkan permasalahan utama tidak adanya PIK Remaja di Kampung KB Cahaya Kencana.

b. Penayadaran

Pada tahap penayadaran dilakukan penayadaran secara langsung pada saat dilakukan intervensi, yaitu penayadaran kepada masyarakat pentingnya kampung KB dan bagaimana menjadikan kampung KB Cahaya Kencana menjadi kampung KB yang mandiri dan sejahtera. Kampung KB Cahaya Kencana yang dimana saat ini masih baru dan sedang mempersiapkan untuk launching kampung KB sehingga sangat diperlukan beberapa informasi dan edukasi serta kita-kiat mengenai kampung KB yang sesuai.

c. Perencanaan Model Penayadaran

Model penayadaran yang dilakukan menggunakan metode sosialisasi dengan pemberian edukasi mengenai kampung KB, Pendewasaan Usia Pernikahan, Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) yang dimana materi terkait disampaikan oleh Duta Genre Samarinda tahun 2018.

d. Implementasi

Implementasi yang dilakukan oleh mahasiswa ialah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat yang ada di Kampung KB Cahaya Kencana mengenai PIK Remaja yang akan dibentuk di Kampung KB cahaya Kencana sehingga perlu adanya persiapan yang matang. Sosialisasi disampaikan oleh Duta Genre 2019 Kota Samarinda yaitu Nur Kamilah mahasiswa FKM Unmul 2018. Pada saat dilakukan intervensi mengenai sosialisasi Kampung KB antusias masyarakat terutama ibu-ibu cukup baik, walaupun remaja-remaja diwilayah Kampung KB Cahaya Kencana tidak banyak yang hadir dan hanya dua orang saja. Namun dengan demikian, orang tua nantinya dapat menyampaikan kepada anak-anaknya terkait materi sosialisasi yang telah didapatkan.

Beberapa hal yang dibahas pada saat materi sosialisasi ialah tips untuk remaja dalam meraih prestasi dapat dengan membuat list harian dari beberapa agenda kegiatan yang ada

dan yang akan dilakukan, sehingga remaja atau individu dapat terpacu dan memiliki semangat untuk terus berkarya. Selain itu saat ini kita telah memasuki era 4.0 atau era digital sehingga harus dapat mengembangkan kemampuan dalam hal apapun, karena nanti akan menghadapi bonus demografi. Maka dari itu fase remaja ialah masa yang tepat untuk dilakukan perencanaan dan pembelajaran menuju kedewasaan.

Terdapat 4 substansi generasi berencana (genre) ialah sebagai berikut Keluarga berencana, Triad KRR (Resiko kenakalan remaja): seksual, napza, hiv/aids, keterampilan hidup: keterampilan spiritual, keterampilan mental, keterampilan fisik, keterampilan emosional, keterampilan kejuruan (menggambar, menulis, dsb). Pendewasaan Usia Pernikahan (PUP) merupakan tujuan dari pendewasaan usia pernikahan (PUP) ialah untuk meningkatkan usia perkawinan anak remaja untuk menghindari resiko kematian kehamilan pada wanita, ekonomi, sosial dan sebagainya. Selain itu pendewasaan usia perkawinan (PUP) untuk usia ideal pernikahan ialah 21 tahun untuk perempuan dan 25 tahun untuk laki-laki, menunda kehamilan pertama, menjarangkan kehamilan selanjutnya, serta menghentikan adanya kehamilan.

Kehadiran dari remaja kampung KB Cahaya Kencana masih sangat kurang, karena pada saat intervensi remaja yang hadir hanya sebanyak 2 orang remaja putri dan lainnya dihadiri oleh ibu-ibu. Padahal target utama dari diadakannya sosialisasi adalah remaja, dikarenakan untuk persiapan pembuatan PIK-Remaja di Kampung KB Cahaya Kencana Samarinda.

e. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring berupa kehadiran dari remaja kampung KB Cahaya Kencana masih sangat kurang, karena pada saat intervensi remaja yang hadir hanya sebanyak 2 orang remaja putri dan lainnya dihadiri oleh ibu-ibu. Padahal target utama dari diadakannya sosialisasi adalah remaja, dikarenakan untuk persiapan pembuatan PIK Remaja di Kampung KB Cahaya Kencana Samarinda. Pada saat intervensi, pada pagi hari diguyur hujan sehingga beberapa masyarakat yang hadir minim. Sehingga kedepannya untuk orang tua remaja lebih mengajak dan mengarahkan anaknya kembali ketika diadakannya pemberian edukasi dan informasi terkait PIK Remaja dikarenakan pada kampung KB Cahaya Kencana masih belum terdapat PIK Remaja.

Dukungan *stakeholder* sangat berperan penting dalam terlaksana dan majunya kampung KB, namun hal demikian tidak dirasakan oleh warga Kampung KB Cahaya Kencana karena dukungan dari stakeholder sendiri masih sangat minim sehingga masyarakat terutama ibu-ibu kampung KB Cahaya Kencana berusaha sendiri dan saling membantu untuk mengembangkan dan mempersiapkan pelaksanaan kampung KB. Pendanaan untuk pengembangan kampung KB Cahaya Kencana masih kurang, dana yang diberikan untuk pelaksanaan Kampung KB Cahaya Kencana masih sangat minim sehingga masyarakat

berusaha sendiri dalam hal pendanaan. Kurangnya media edukasi untuk Kampung KB Cahaya Kencana, di Kampung KB Cahaya Kencana sama sekali tidak ada media edukasi maupun informasi mengenai kampung KB. Hal tersebut terjadi karena dari masyarakatnya sendiri belum faham mengenai pentingnya terdapat media informasi bagi masyarakat yang berhubungan dengan kampung KB dan kemampuan masyarakat masih minim dalam pembuatan media informasi dan edukasi

Sosialisasi PIK Remaja

Kampung KB Cahaya Kencana sampai saat ini masih belum memiliki PIK Remaja, yang pada dasarnya PIK Remaja memiliki peran penting dalam kampung KB. Ketua kampung KB dan beberapa kader telah berniat membentuk PIK Remaja namun sampai saat ini belum ada realisasinya. Yang dimana remaja diwilayah kampung KB Cahaya Kencana dapat dikatakan cukup banyak, hanya saja untuk penggerak para remaja masih belum ada. Untuk orang tua remaja telah diberi arahan namun tidak semua remaja diwilayah kampung KB Cahaya Kencana hadir pada sosialisasi kampung KB yang dilaksanakan.

Tujuan dari diadakannya sosialisasi adalah guna menambah pengetahuan dan wawasan agar kedepannya memiliki gambaran untuk pembentukan PIK Remaja. Sehingga warga kampung KB Cahaya Kencana dapat membentuk PIK Remaja yang terbaik dalam menjalankan setiap kegiatan yang dapat menunjang kampung KB Cahaya Kencana. Media informasi dan edukasi bagi masyarakat Kampung KB Cahaya Kencana tidak terdapat sama sekali, sehingga diperlukan pemahaman tentang pentingnya sebuah media informasi dan edukasi kesehatan.

KESIMPULAN

Kegiatan ini merupakan sosialisasi mengenai Pusat Informasi dan Konseling Remaja yang dimana kegiatan ini dapat menjadi bekal untuk pembentukan PIK Remaja di Kampung KB Cahaya Kencana. Berdasarkan hasil pemberdayaan masyarakat Kampung KB Cahaya Kencana berjalan dengan baik, masyarakat antusias dan semangat mengikuti sosialisasi dan sedang berusaha yang terbaik untuk kampung KB Cahaya Kencana agar segera launching dan berjalan dengan baik dan lancar. Dengan adanya sosialisasi masyarakat memiliki wadah untuk menggali lebih dalam mengenai kampung KB beserta hal-hal yang diperlukan untuk memajukan kampung KB dan menjadikannya lebih baik. Disarankan untuk pemberdayaan selanjutnya dapat lebih fokus terhadap permasalahan yang akan dilakukan intervensi, serta pendampingan dan bimbingan yang lebih dalam terhadap para remaja yang nantinya akan menjadi bagian dari PIK remaja.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL ABDITEK

Volume 02, Nomor 02, November 2022

DOI: <http://doi.org/10.21009/Abditek.022.07>

- A, Priyatna. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Pengukuran Keberdayaan Komunitas Lokal*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Eko, Setiyawan. 2012. *Disfungsi Sosialisasi Dalam Keluarga Sebagai Dampak Keberadaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. S1 thesis. Universitas Negeri Yogyakarta. Link website: eprints.uny.ac.id.
- Hidaya, Rifani Dian. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat untuk Memajukan Desa Wisata Penting sari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*. S1 thesis. Universitas Negeri Yogyakarta. Link website: eprints.uny.ac.id
- Mardiyono. 2017. *Kampung KB Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat/Keluarga di Jawa Timur*. Jurnal Cakrawala Vol. 11 No. 2 Desember 2017 : 129 – 136.
- Noor, Munawar. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah CIVIS. Volume I, No 2, Juli 2011.